

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

1. Biodata pasien

Tanggal Pengkajian	: 09 Maret 2022
Nama Inisial Klien	: An. A
Umur	: 4 tahun
Alamat	: Gunung Anggar, Lampung Utara
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: Belum Sekolah

2. Biodata Penanggung Jawab

Nama Inisial Klien	: Ny. W
Umur	: 24 tahun
Alamat	: Gunung Anggar, Lampung Utara
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: SLTP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Klien mengalami stunting sejak berusia 9 bulan. Ibu klien mengatakan setiap penimbangan di posyandu An. A mengalami kesulitan untuk kenaikan berat badan. Ibu klien mengatakan bahwa An. A mengalami stunting dikarenakan saat ibu hamil kurang gizi.

4. Keluhan Utama Saat Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian pada tanggal 9 Maret 2022, jam 09.00 WIB An. A terlihat pendek, kurus, kecil, serta sedang demam, kulit terasa

hangat, suhu tubuh 38°C, BB An. A 11,9 kg, dan tinggi badan 89 cm. Ibu klien mengatakan An. A lebih menyukai jajanan, tetapi jarang memakan sayur dan buah di rumah. Ibu klien mengatakan bingung bagaimana agar anaknya mengurangi makan jajanan diluar.

B. Pengkajian Keperawatan

1. Penampilan Umum

Saat dilakukan pengkajian, klien terlihat pendek, kurus dan kecil, An. A juga memiliki riwayat alergi udang dan cumi, akral teraba hangat, turgor menurun, kulit tampak merah, klien tidak memiliki riwayat pembedahan. Pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan Nadi 101 x/menit, pernafasan 23 x/menit, suhu tubuh 38°C, TB: 98cm, BB: 11,9 kg.

2. Pengkajian Respirasi

Saat dilakukan pengkajian klien tidak sesak nafas, nadi 23x/menit, klien tidak batuk, tidak ada suara nafas tambahan, tidak menggunakan alat bantu pernafasan.

3. Pengkajian Sirkulasi

Saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil, nadi 101x/menit, tidak ada distensi vena jugularis, tidak ada perdarahan, tidak ada oliguri, tidak kelelahan, tidak ada peningkatan berat badan, pengisian CRT <3 detik.

4. Pengkajian Nutrisi dan Cairan

Klien mengalami penurunan BB (BBI 16 kg dan BB sekarang 11,9 kg), nafsu makan klien menurun (normalnya 3x/hari sekarang hanya 2x/hari) karena sering makan jajanan, klien mengatakan tidak ada sakit saat menelan, merasa cepat kenyang setelah makan, tidak ada sariawan, tidak ada nyeri pada abdomen, tidak sering merasa haus.

5. Pengkajian Eliminasi

BAK normal dengan frekuensi 4-5x/hari, klien mampu mengontrol BAB dan BAK.

6. Pengkajian Aktivitas dan Istirahat

Kekuatan otot baik, tidak ada kaku sendi, klien mengatakan tidak ada nyeri saat bergerak, ibu klien mengatakan An. A tidak ada keluhan sulit tidur.

7. Pengkajian Neurosensori

Saat dilakukan pengkajian klien tidak mengeluh sakit kepala, tidak ada cedera medula spinalis, klien tidak mengeluh sulit menelan, tidak ada batuk sebelum dan sesudah makan atau minum.

8. Pengkajian Nyeri dan Kenyamanan

Ibu klien mengatakan An. A tidak tampak gelisah, tidak ada diaforesis.

9. Pengkajian Psikologis

Klien tidak terlihat tegang, klien tidak tampak gelisah, tidak terlihat bingung, tidak marah, dan tidak terlihat sedih, kontak mata baik.

10. Pengkajian Tumbuh kembang

Pengkajian pertumbuhan: BB: 11,9 kg, TB: 89 cm, TB/U: sangat pendek, status gizi BB/TB: gizi baik (-2SD sd +1SD).

Status perkembangan An. A menggunakan KPSP umur 48 bulan, anak dapat meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lainnya tanpa menjatuhkan kubus yang lainnya, dapat menggambarkan lingkaran dengan kertas dan pensil tanpa disebutkan lingkaran, ibu mengatakan anak dapat mengayuh sepeda roda tiga sedikitnya 3 meter, anak dapat mencuci tangan sendiri dengan baik setelah makan, ibu mengatakan anak dapat mengikuti permainan dengan teman-temannya, ibu mengatakan anak sudah bisa untuk mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa bantuan, An. A hanya dapat menyebut nama panggilannya tidak dapat menyebutkan nama lengkapnya, anak dapat mempertahankan keseimbangan satu kaki tanpa berpegangan dalam waktu 2 detik, dan anak dapat melompati panjang kertas dengan

mengangkat kedua kaki secara bersamaan tanpa didahului lari. (Jawabannya: 8, dan tidak: 1).

11. Pengkajian Kebersihan Diri

Ibu klien mengatakan anak mampu mandi, mampu mengenakan pakaian, anak mampu makan atau minum, dan ke toilet secara mandiri, jika sedang sakit dibantu sebagian.

12. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Pada saat pengkajian tidak ada kerusakan jaringan kulit, tidak ada kulit kemerahan, tidak terdapat luka operasi terbuka, tidak ada trauma dan tidak ada riwayat jatuh.

13. Data Pengukuran Berat Badan

Tabel 3.1
Pengukuran Berat Badan
(KMS) Kartu Menuju Sehat

No.	Tanggal	Berat Badan (Kg)
1.	10 Juli 2021	10,8
2.	12 Agustus 2021	11,2
3.	9 September 2021	11,3
4.	12 Oktober 2021	11
5.	11 November 2021	10,7
6.	11 Desember 2021	11,5
7.	13 Januari 2022	11,5
8.	10 Februari 2022	11,6
9.	9 Maret 2022	11,9

Sumber: *Kartu Menuju Sehat An. A*

14. Analisa Data

Tabel 3.2

Analisa Data Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara Tangga 09 Maret 2022

No.	Data (DS/DO)	Masalah keperawatan	Etiologi
1	DS: 1. Ibu klien mengatakan nafsu makan An. A menurun DO: 1. Berat badan An. A menurun 25% (BB 11,9 kg, BBI 16kg) 2. Suka makan jajan di luar rumah 3. Frekuensi makan 1-2 x/hari 4. An. A terlihat pendek, kurus, dan kecil	Defisit Nutrisi	Kurangnya asupan makanan
2	DS: - DO: 1. Suhu tubuh 38°C 2. Klien sedang demam 3. Kulit tampak merah 4. Kulit terasa hangat	Hipertermia	Dehidrasi
3	DS: 1. Ibu klien menanyakan masalah stunting 2. Ibu klien mengatakan bingung bagaimana agar anaknya mengurangi makan jajanan diluar. DO: 1. Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap	Defisit Pengetahuan	Kurang Terpapar Informasi

	masalah		
--	---------	--	--

C. Diagnosa Keperawatan (SDKI 2017)

Dari hasil pengkajian di atas, didapatkan diagnosa sebagai berikut:

1. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan ibu An. A mengatakan nafsu makan menurun, BB menurun 25% dibawah rentang ideal (BB sekarang 11,9 kg, BBI:16, TB: 89cm), sering makan jajanan, frekuensi makan 1-2 x/hari, klien terlihat pendek, kurus, dan kecil.
2. Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi ditandai dengan suhu tubuh An. A 38°C, kulit tampak merah, klien sedang demam, dan kulit terasa hangat.
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan ibu An. A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi, ibu klien mengatakan bingung bagaimana agar anaknya mengurangi makan jajanan diluar, dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3.3

Rencana Keperawatan Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting An. A di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara 09-11 Maret 2022

No.	Diagnosa Keperawatan	Rencana Keperawatan	
		SLKI	SIKI
1	2	3	4
1.	Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan ibu An. A mengatakan nafsu makan An. A menurun, BB menurun 25% di bawah rentang ideal (BB 11,9 kg, BBI 16kg), sering makan jajanan, frekuensi makan 1-2×/hari.	Status Nutrisi (L.03030) Kriteria hasil: 1. Berat badan membaik 2. Nafsu makan membaik 3. Frekuensi makan membaik	Manajemen Nutrisi (I.03119) Observasi 1. Identifikasi alergi dan intoleransi makanan 2. Identifikasi makanan yang disukai 3. Monitor asupan makan 4. Monitor berat badan Terapeutik 1. Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai 2. Berikan makanan tinggi protein (mis. Telur ayam, Tahu) 3. Berikan suplemen makanan (Curcuma plus) Kolaborasi

1	2	3	4
			1. Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan
2	Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (dehidrasi) ditandai dengan suhu tubuh An. A 38°C, kulit teraba merah, dan kulit terasa hangat.	Termoregulasi (L.14134) Kriteria hasil: 1. Suhu tubuh membaik 2. Kulit merah membaik 3. Suhu kulit membaik	Manajemen Hipertermia (I.15506) Observasi 1. Identifikasi penyebab hipertermia (dehidrasi) 2. Monitor suhu tubuh Terapeutik 1. Sediakan lingkungan yang dingin 2. Longgarkan atau lepaskan pakaian 3. Lakukan Kompres dingin pada dahi, dan leher Edukasi 1. Anjurkan tirah baring Kolaborasi 1. Kolaborasi pemberian antipiretik paracetamol
3	Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan ibu An. A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi,	Tingkat Pengetahuan (L.12111) Kriteria hasil: 1. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun	Edukasi Nutrisi Anak (I.12396) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi

1	2	3	4
	dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.	2. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Anjurkan menghindari makan jajanan yang tidak sehat (mis. Mengandung pemanis buatan) 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (mis. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan).

E. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 3.4

Catatan Perkembangan Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada Tanggal 09-11 Maret 2022

Catatan Perkembangan Hari ke-1

No.	No. Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal: 09/03/2022 Pukul: 09. 00 1. Mengidentifikasi makanan yang bisa menyebabkan An. A alergi 2. Mengidentifikasi makanan yang disukai An. A (buah apel) Pukul: 09. 15 1. Memonitor makanan apa saja yang sudah dimakan anak 2. Memotivasi ibu untuk memberikan PMT yang bergizi (susu kedelai) 3. Memonitor berat badan An. A	Ta nggal: 09/03/2022 Pukul: 14.00 S: 1. Ibu An. A mengatakan anak mempunyai alergi makanan cumi dan udang 2. Ibu mengatakan An. A menyukai buah apel 3. Ibu An. A mengatakan anaknya sudah makan nasi ½ piring nasi, ¼ tumis kangkung, 1 tempe goreng 4. Ibu An. A mengatakan ingin memberikan PMT bergizi seperti susu kedelai O: 1. BB: 11,9kg da TB: 89 cm 2. Frekuensi makan 1-2 ×/hari A: 1. Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi

1	2	3	4
			1. Timbang berat badan dan tinggi badan An. A 2. Monitor asupan makanan 3. Motivasi ibu agar memberikan makanan tinggi kalori dan protein (telur ayam, tahu) 4. Berikan suplemen makanan (curcumaplus) Paraf  Dinda Pratiwi
2	2	Tanggal 09/03/2022 Pukul: 09.30 1. Menanyakan pada ibu An. A penyebab anak terkena hipertermi (dehidrasi) 2. Memonitor suhu tubuh An. A (38°C) Pukul: 09.45 1. Memotivasi ibu An. A untuk menyediakan lingkungan yang dingin (suhu ruangan tidak terasa panas)	Tanggal 09/03/2022 Pukul: 14.35 S: 1. Ibu An. A mengatakan penyebab suhu tubuh An. A diatas nilai normal yaitu dehidrasi 2. Ibu An. A mengatakan ingin melonggarkan pakaian An. A 3. Ibu An. A mengatakan ingin sediakan lingkungan yang dingin untuk An. A (suhu ruangan tidak terasa panas) O: 1. Suhu tubuh An. A 38°C A:

1	2	3	4
		2. Memberitahu ibu untuk melonggarkan atau melepaskan pakaian An. 3. Menganjurkan ibu An. A Auntuk memberikan minum air putih yang cukup 4. Memberitahu ibu An. A agar melakukan Kompres dingin pada dahi, dan leher 5. Menganjurkan An. A untuk tirah baring 6. Berkolaborasi pemberian antipiretik paracetamol (3×/hari, 1 sendok makan)	1. Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi 1. Monitor suhu tubuh An. A 2. Sediakan lingkungan yang dingin (suhu ruang tidak terasa panas 3. Lakukan kompres dingin pada dahi, dan leher 4. Anjurkan tirah baring 5. Anjurkan memberikan minum air putih yang cukup 6. Kolaborasi pemberian antipiretik paracetamol (3×/hari, 1 sendok makan) Paraf  Dinda Pratiwi
3	3	Tanggal: 09/03/2022 Pukul: 09. 55 1. Menanyakan kesiapan dan kemampuan ibu An. A untuk menerima informasi mengenai pendkes yang akan dilakukan Pukul: 10.00	Tanggal: 09/03/2022 Pukul: 14. 35 S: 1. Ibu An. A mengatakan sudah siap dan mampu untuk menerima informasi mengenai pendidikan kesehatan yang akan dilakukan

1	2	3	4
		1. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan kepada ibu mengenai stunting yang dialami An. A 2. Menentukan pelaksanaan mengenai pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan ibu An. A 2. Memberikan kesempatan pada ibu An. A untuk bertanya mengenai pendidikan kesehatan yang dilakukan	2. Ibu An. A sudah menyepakati waktu yang telah ditentukan O: 1. Ibu An. A tidak bertanya jadwal pendidikan kesehatan yang akan dilaksanakan A: 1. Masalah belum teratasi P: Lanjutkan intervensi 1. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak (cuci tangan sebelum dan sesudah makan) 2. Motivasi ibu untuk menganjurkan anaknya agar mengurangi makan jajanan diluar yang tidak sehat Paraf  Dinda Pratiwi

Catatan Perkembangan Hari Ke-2

No.	No. Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal: 10/03/2022 Pukul: 09.00 1. Menimbang berat badan dan tinggi badan anak (BB 11,9 kg, TB 89 cm) 2. Menanyakan pada ibu An. A asupan makanan yang dimakan An. A satu hari kemarin dan frekuensi makannya Pukul: 09.15 1. Memotivasi ibu An. A untuk memberikan makanan tinggi kalori dan protein (telur ayam, tahu) 2. Memberikan An. A suplemen makanan (Curcumapulus)	Tanggal 10/03/2022 Pukul: 14.00 S: a. Ibu An. A mengatakan makanan yang dimakan An. A $\frac{1}{2}$ piring nasi, 1 butir telur ayam, dan $\frac{1}{4}$ mangkuk sayur bayam O: 1. Berat badan dan tinggi badan An. A (BB: 11,9 kg, TB 89 cm) 2. Frekuensi makan An. A 1-2 x/hari A: Masalah teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi 1. Timbang berat badan dan tinggi badan An. A 2. Monitor asupan makanan An. A 3. Motivasi ibu agar menyajikan makanan yang menarik (mis. Telur mata sapi, tahu dibentuk bulat)

1	2	3	4
			4. Berikan An. A suplemen makanan (curcumapulus) Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan (jumlah kalori An. A 1600 Kkal/hari, 12 sendok makan nasi, ayam sebesar kotak korek api, tempe sebesar kotak korek api, sayur 1 mangkuk sedang, buah setengah butir apel). Paraf  Dinda Pratiwi
2	2	Tanggal 10/03/2022 Pukul: 09.25 1. Memonitor suhu tubuh An. A 2. Memotivasi ibu untuk menyediakan lingkungan yang dingin (suhu ruangan tidak panas) 3. Memberitahu ibu An. A agar melakukan kompres dingin pada dahi, dan leher	Tanggal 10/03/2022 Pukul: 14.30 S: 1. Ibu mengatakan suhu tubuh An. A membaik 2. Ibu An. A mengatakan sudah melakukan kompres dingin pada dahi O: 1. Suhu tubuh An. A 37,7°C A: Masalah teratasi sebagian

1	2	3	4
		4. Menganjurkan An. A tirah baring 5. Menganjurkan ibu An. A untuk memberikan minum air putih yang cukup 6. Mengkolaborasi pemberian antipiretik paracetamol (3×/hari, 1 sendok makan)	P: 1. Lanjutkan intervensi 2. Monitor suhu tubuh An. A 3. Sediakan lingkungan yang dingin 4. Anjurkan tirah baring 5. Kolaborasi pemberian antipiretik paracetamol (3×/hari, 1 sendok makan) Paraf  Dinda Pratiwi
3	3	Tanggal 10/03/2022 Pukul: 09.40 1. Memotivasi ibu agar menganjurkan anaknya mengurangi makan jajanan diluar yang tidak sehat Pukul: 09.45 1. Menganjurkan ibu memberikan An. A makanan dengan gizi seimbang 2. Mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan sebelum	Tanggal 10/09/2022 Pukul: 14.45 S: 1. Ibu mengatakan sudah menganjurkan An. A agar mengurangi makan jajanan yang tidak sehat 2. Ibu mengatakan sudah memberikan makanan kepada anak dengan gizi seimbang O: 1. Ibu dan An. A belum memenuhi aturan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah.

1	2	3	4
		dan sesudah makan, mencuci tangan dengan sabun setelah ke toilet	A: Masalah teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi 1. Berikan kesempatan ibu An. A untuk bertanya 2. Pastikan ibu An. A sudah mengarahkan An. A untuk mengurangi makan jajanan diluar yang tidak sehat 3. Pastikan ibu telah memberikan makanan anaknya dengan gizi seimbang Paraf  Dinda Pratiwi

Catatan Perkembangan Hari Ke-3

No.	No. Diagnosa	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 09.00 1. Menimbang berat badan dan tinggi badan (BB 12 kg TB 89 cm) 2. Memonitor asupan makanan yang sudah dimakan Pukul: 09.15 1. Memotivasi ibu untuk menyajikan makanan yang menarik (mis. telur mata sapi, tahu dibentuk bola-bola) 2. Memberikan suplemen makanan (curcumapulus) 3. Berkolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan (jumlah kalori An. A 1600 Kkal/hari, 12 sendok makan nasi, ayam sebesar kotak korek api, tempe sebesar kotak korek api, sayur 1 mangkuk sedang, buah setengah butir apel)	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 14.00 S: 1. Ibu An. A mengatakan makanan yang dimakan anaknya dalam sehari yaitu 3 porsi nasi, 3 porsi ayam, 1 porsi tempe, 2 porsi sayur, setengah butir apel 2. Ibu An. A mengatakan sudah menyajikan makanan yang menarik (telur mata sapi, tahu dibentuk bola-bola) O: 1. Berat badan An. A sedikit membaik (BB: 12 kg TB 89cm) 2. An. A sudah minum suplemen makan (curcumapulus) 3. Frekuensi makan An. A membaik 2-3x/hari A: Masalah teratasi sebagian P: Hentikan intervensi

1	2	3	4
			1. Timbang berat badan dan tinggi badan An. A 2. Monitor asupan makan 3. Motivasi ibu untuk memberikan makanan tinggi kalori dan protein (telur ayam, tahu) Paraf  Dinda Pratiwi
2	2	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 09.25 1. Memonitor suhu tubuh An. A Pukul: 09.30 1. Motivasi ibu untuk menyediakan lingkungan yang dingin 2. Menganjurkan An. A tirah baring 3. Mengkolaborasi pemberian antipiretik paracetamol (3×/hari, 1 sendok makan)	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 14. 25 S: 1. Ibu mengatakan sudah sediakan lingkungan yang dingin 2. Ibu An. A mengatakan anaknya sudah dianjurkan tirah baring O: Suhu tubuh anak membaik 37°C A: Masalah teratasi P: Hentikan intervensi

1	2	3	4
			Paraf  Dinda Pratiwi
3	3	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 09.45 1. Memberikan kesempatan pada ibu An. A untuk bertanya mengenai pendidikan kesehatan yang telah diberikan 2. Memastikan ibu An. A mengarahkan An. A mengurangi makan jajanan diluar Pukul: 09.55 1. Memastikan ibu sudah memberikan makanan anak dengan gizi seimbang 2. Memastikan An. A berperilaku hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan sebelum dan sesudah ke toilet	Tanggal 11/03/2022 Pukul: 14.40 S: 1. Ibu An. A sudah memahami tentang masalah stunting yang sedang dihadapi An. A 2. Ibu mengatakan sudah mengarahkan An. A untuk mengurangi makan jajanan yang tidak sehat 3. Ibu An. A telah memberikan makanan dengan gizi seimbang O: 1. Menunjukkan persepsi yang sudah membaik dengan melakukan perilaku hidup sehat. A: Masalah teratasi P: Hentikan intervensi Paraf 

			Dinda Pratiwi
--	--	--	---------------